



Analisis *Transaction Processing System* (TPS) dalam Konteks Pengembangan Sistem Informasi pada Organisasi

Analysis of Transaction Processing System (TPS) in the Context of Information System Development in Organizations

¹⁾ Eliza Techa Fattima, ²⁾ Isvi Aliffia Bingga, ³⁾ Rachmi Anasthasia Seriulina, ⁴⁾ Sisy Rizkia Putri, ⁵⁾ Tania Tamara, ⁶⁾ Vip Paramarta

^{1,2,3} Universitas Sangga Buana Bandung, Indonesia

*Email: ¹⁾ fattimaeliza@gmail.com, ²⁾ isvialiffia12@gmail.com, ³⁾ rachmi.sitanggang@gmail.com, ⁴⁾ sisyrizkia@gmail.com, ⁵⁾ tania_tamara40@yahoo.com, ⁶⁾ vip@usbypkp.ac.id

*Correspondence: ¹⁾ Eliza Techa Fattima

DOI:

10.59141/comserva.v3i10.1217

ABSTRAK

Sistem Proses Transaksional (TPS) adalah infrastruktur informasi yang penting dalam berbagai organisasi dan perusahaan, memfasilitasi pemrosesan transaksi harian seperti penjualan, pembelian, dan pencatatan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki implementasi dan dampak Sistem Proses Transaksional dalam konteks berbagai industri. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Studi kasus dilakukan pada beberapa organisasi yang telah mengimplementasikan TPS, dengan fokus pada proses implementasi, manfaat yang diperoleh, serta tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi TPS dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan responsivitas terhadap pelanggan. Namun, tantangan seperti biaya implementasi, integrasi dengan sistem yang sudah ada, dan kebutuhan akan pelatihan yang intensif seringkali dihadapi oleh organisasi selama proses implementasi. Hasil dan pembahasan menggambarkan TPS sebagai sistem informasi yang mengumpulkan, memproses, dan menyediakan informasi mengenai transaksi bisnis rutin. Berbagai jenis TPS, seperti pembelian, persediaan, dan penjualan, dijelaskan dalam konteks penggunaan organisasi. Karakteristik TPS melibatkan pemrosesan data dalam jumlah besar, sumber data internal, dan kebutuhan akan kecepatan dan akurasi tinggi. Kesimpulannya, Sistem Proses Transaksional memiliki peran yang krusial dalam mendukung operasional sehari-hari organisasi dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Namun, kesuksesan implementasi TPS tergantung pada pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan organisasi, perencanaan yang matang, dan manajemen yang efektif terhadap tantangan yang muncul selama proses implementasi.

Kata kunci: *Transactional Process System*; Pengembangan Sistem; Transaksi Bisnis

ABSTRACT

A Transactional Process System (TPS) is an important information infrastructure in various organizations and companies, facilitating the processing of daily transactions such as sales, purchases, and financial record-keeping. This study aims to investigate the implementation and impact of Transactional Process Systems in the context of various industries. The research method used is the study of literature. Case studies were conducted on several organizations that have implemented TPS, focusing on the implementation process, benefits obtained, and

challenges faced. The results showed that the implementation of TPS can improve operational efficiency, data accuracy, and responsiveness to customers. However, challenges such as implementation costs, integration with existing systems, and the need for intensive training are often faced by organizations during the implementation process. The results and discussion describe TPS as an information system that collects, processes, and provides information on routine business transactions. Different types of TPS, such as purchasing, inventory, and sales, are described in the context of organizational use. The characteristics of TPS involve processing large amounts of data, internal data sources, and the need for high speed and accuracy. In conclusion, the Transactional Process System has a crucial role in supporting the daily operations of the organization and improving overall business performance. However, successful implementation of TPS depends on a deep understanding of organizational needs, careful planning, and effective management of challenges that arise during the implementation process.

Keywords: Transactional Process System; System Development; Business Transactions

PENDAHULUAN

Sistem informasi dikembangkan dengan berbagai tujuan, sehingga terdapat beberapa jenis sistem informasi menurut Hidayat Pertama, *Transaction Processing System* (TPS) yaitu sistem informasi yang terkomputerisasi yang dikembangkan dengan tujuan memproses data dalam jumlah besar untuk transaksi rutin dan inventarisasi seperti penggajian, presensi dan inventaris barang. Sistem ini merupakan sistem tanpa batas yang memungkinkan organisasi berinteraksi dengan lingkungan eksternal secara cepat. Kedua, *Decision Support System* (DSS), yaitu perangkat lunak yang dikembangkan secara khusus untuk membantu manajemen organisasi dalam pengambilan keputusan. Bersifat hanya sebagai pemberi *second opinion* atau *information source* yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan pimpinan organisasi sebelum memutuskan kebijakan tertentu. Kegunaan sistem informasi ini terletak pada kecepatan waktu yang dibutuhkan oleh organisasi karena proses pengolahan data dilakukan oleh komputer (Abdillah & Giyanto, 2022; Hidayat, 2020; Muslihudin & Abadi, 2021)

Transaksi adalah suatu kegiatan bisnis antara penjual dan pembeli untuk mempertukarkan suatu aset untuk pembayaran. Kegiatan transaksi biasa dilakukan pada operasi bisnis dasar seperti pesanan pelanggan, pesanan pembelian, kwitansi, kartu timah, faktur, dan cek penggajian dalam suatu organisasi (Sultoni, 2020).

Transaction Processing System (TPS) secara otomatis penanganan data tentang kegiatan bisnis atau transaksi, yang dapat dianggap sebagai sederhana, peristiwa diskrit dalam kehidupan organisasi (Rini et al., 2021). Data tentang setiap transaksi ditangkap, transaksi diverifikasi dan diterima atau ditolak dan divalidasi transaksi disimpan untuk agregasi nanti. Laporan dapat dihasilkan segera untuk memberikan summarizations standar transaksi dan transaksi dapat dipindahkan dari proses ke proses untuk menangani semua aspek kegiatan usaha.

Analisis dan desain TPS berarti berfokus pada prosedur kini perusahaan untuk transaksi pengolahan, apakah prosedur tersebut secara manual atau otomatis. Fokus pada prosedur saat ini menyiratkan hati-hati pelacakan data, aliran pengolahan menangkap, dan output. Tujuan pembangunan TPS adalah untuk meningkatkan pemrosesan transaksi dengan mempercepat itu, menggunakan lebih sedikit orang, meningkatkan efisiensi dan akurasi, mengintegrasikannya dengan sistem informasi organisasi atau memberikan informasi yang sebelumnya tidak tersedia.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jofani Dimas Perdana dkk, tentang “*Literature Riview: Pelaksanaan Transaction Processing System Berbasis Web Dan Mobile pada CV. KPP Technology Solution*” Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang peran krusial fungsi pembelian dalam perusahaan perdagangan. Penekanan pada pentingnya pembelian sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan barang yang diperlukan perusahaan menunjukkan pemahaman akan aspek vital dalam siklus bisnis (Perdana et al., 2023). Perbedaan utama terletak pada fokus spesifik penelitian dan konteksnya. Penelitian sebelumnya lebih terkonsentrasi pada implementasi praktis TPS berbasis web dan mobile di suatu perusahaan, sementara penelitian yang sedang di lakukan lebih bersifat konseptual dan umum, mencoba untuk memahami peran TPS dalam pengembangan sistem informasi organisasi secara lebih luas. Sementara persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan memiliki kesamaan dalam konsep dasar *Transaction Processing System* (TPS). Penelitian mengenai Analisis *Transaction Processing System* (TPS) dalam Konteks Pengembangan Sistem Informasi pada Organisasi memiliki urgensi yang besar dalam mendukung efisiensi dan efektivitas operasional suatu organisasi. TPS merupakan bagian integral dari sistem informasi yang memproses transaksi sehari-hari seperti penjualan, pembelian, dan keuangan. Dengan menganalisis TPS, penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana proses transaksi tersebut dapat dioptimalkan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas organisasi.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kelemahan dan potensi perbaikan pada TPS yang digunakan dalam pengembangan sistem informasi organisasi. Dengan memahami setiap tahapan proses transaksi, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan desain dan implementasi TPS agar dapat mendukung kebutuhan organisasi secara lebih efisien. Sehingga, organisasi dapat merespons perubahan pasar dan persaingan bisnis dengan lebih cepat dan tepat. Manfaat dari penelitian ini sangat besar, karena hasil analisis TPS dapat memberikan pandangan yang komprehensif terhadap keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam mengelola transaksi sehari-hari. Manfaat ini tidak hanya terbatas pada aspek internal organisasi, tetapi juga dapat menciptakan dasar untuk pengembangan strategi bisnis yang lebih baik. Dengan memperbaiki atau meningkatkan TPS, organisasi dapat menghemat waktu, sumber daya, dan biaya operasional, serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih efisien dan akurat. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan sistem informasi dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif serta kajian pustaka atau *library research*. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang membahas dan mengangkat makna individu dan kelompok masyarakat yang berasal dari masalah sosial. Studi literatur atau kajian pustaka merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan proses pengadaaan studi atau kajian telaah dari buku atau literasi lain yang relevan dengan topik penelitian. Kegiatan kajian pustaka dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data, pemahaman serta sumber yang berhubungan dengan topik permasalahan peneliti (Sidiq et al., 2019). Selanjutnya dibahas secara mendalam pada bagian yang berjudul Pustaka Terkait (*Related Literature*) atau Kajian pustaka (*Review of Literature*), sebagai dasar perumusan hipotesis dan selanjutnya akan menjadi dasar untuk melakukan perbandingan

dengan hasil atau temuan-temuan yang terungkap dalam penelitian (Ali & Limakrisna, 2013). Lokasi penelitian dilakukan di PT. Medistira Utama Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transaction Processing System (TPS) adalah sistem informasi yang terkomputerisasi yang dikembangkan untuk memproses data-data dalam jumlah besar untuk transaksi bisnis rutin seperti daftar gaji dan inventarisasi. Menurut beberapa ahli seperti Gordon B. Davis mengemukakan *Transaction Processing System* atau sistem pengolahan transaksi merupakan salah satu penyangga bangunan suatu sistem informasi manajemen karena pengolahan transaksi menyediakan banyak data untuk pangkalan data guna pembuatan keputusan, perencanaan, dan pengendalian (Danang Sunyoto & SE, 2014; Widarti et al., 2024). Raymond McLeod menjelaskan TPS digunakan untuk menjelaskan sistem informasi yang mengumpulkan data yang menguraikan aktivitas perusahaan, mengubah data menjadi informasi, dan menyediakan informasi tersebut bagi para pengguna yang terdapat di dalam maupun diluar perusahaan. Menurut Kendal & Kendal, TPS adalah sistem informasi yang terkomputerisasi yang dikembangkan untuk memproses data-data dalam jumlah besar untuk melakukan transaksi bisnis rutin seperti daftar gaji dan inventaris (Kurniawan et al., 2019; Rasyid & Haryati, 2019).

Transaction Processing System merupakan sistem tanpa batas yang memungkinkan organisasi berinteraksi dengan lingkungan eksternal, karena manajer dapat melihat data-data yang dihasilkan oleh TPS untuk memperbaharui informasi setiap menit mengenai apa yang terjadi di perusahaan. Hal ini sangat penting bagi operasi bisnis dari hari ke hari agar sistem-sistem ini dapat berfungsi dengan lancar dan tanpa interupsi sama sekali.

Transaction processing systems (TPS) berkembang dari sistem informasi manual menjadi sistem proses data dengan bantuan mesin menjadi sistem proses data elektronik (electronic data processing systems). *Transaction Processing System* (TPS) adalah sistem bisnis dasar yang melayani tingkat operasional organisasi. Sistem ini merupakan sistem terkomputerisasi yang melakukan dan mencatat transaksi rutin harian yang diperlukan untuk menjalankan bisnis.

Transaction processing systems mencatat dan memproses data hasil dari transaksi bisnis, seperti penjualan, pembelian, dan perubahan persediaan atau inventori. Transaction processing systems juga menghasilkan berbagai informasi produk untuk penggunaan internal maupun eksternal. Sebagai contoh, TPS membuat pernyataan konsumen, cek gaji karyawan, kuitansi penjualan, order pembelian, formulir pajak, dan rekening keuangan. TPS juga memperbaharui database yang digunakan perusahaan untuk diproses lebih lanjut oleh SIM.

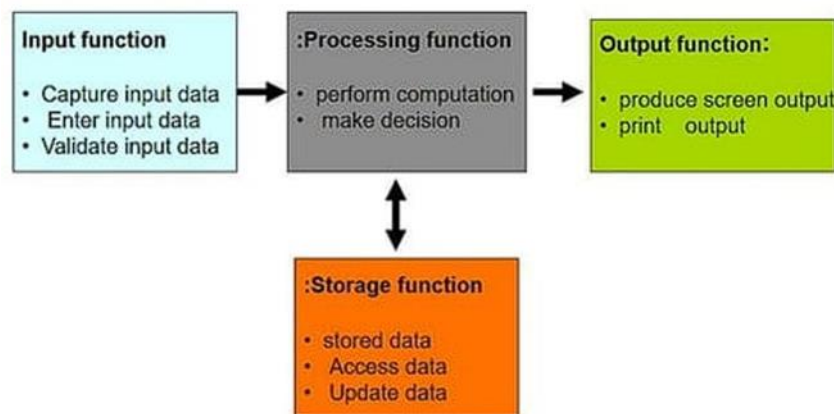
Jenis – Jenis *Transaction Processing System* (TPS)

Transaction Processing System terbagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal

Transaksi internal yaitu transaksi yang bersifat internal perusahaan dan berkaitan dengan pekerjaan internal organisasi mana pun. Contoh: kebijakan rekrutmen, kebijakan promosi, kebijakan produksi, dll. Sedangkan transaksi eksternal yaitu transaksi yang bersifat eksternal bagi organisasi dan terkait dengan sumber eksternal atau pihak dari luar organisasi dan perusahaan. Contoh: transaksi penjualan, pembelian, pembayaran hutang piutang dan lainnya.

Fungsi, Penggunaan dan Kualitas *Transaction Processing System* (TPS)

TPS menjadi sistem informasi yang mengumpulkan, menyimpan, memodifikasi, dan mengambil transaksi data suatu perusahaan dan berupaya memberikan waktu respons yang dapat diprediksi terhadap permintaan. TPS merupakan sistem terkomputerisasi yang melakukan dan mencatat transaksi rutin harian yang diperlukan untuk menjalankan bisnis dan melayani tingkat operasional organisasi. Contohnya seperti sistem reservasi maskapai penerbangan, transfer dana secara elektronik dan sistem pemrosesan rekening bank. *Transaction Processing System* ini biasanya digunakan oleh pelanggan langsung, contoh pada Bank, TPS digunakan pada mesin ATM yang langsung berhubungan dengan para nasabah tanpa melalui pihak bank, sehingga bisa diakses langsung.



Gambar 1. Fungsi *Transactional Processing System*

Transaction Processing System (TPS) pada dunia usaha proses-proses yang mengacu pada transaksi pertukaran barang atau uang atau jasa. Beberapa jenis subsistem yang ada pada TPS ialah :

- Payroll : pembayaran upah / gaji karyawan
- Order Entry / order processing : mencatat pembelian untuk konsumen
- Invoicing : menghasilkan faktur
- Inventory : mengelola barang supaya selalu tersedia
- Shipping : menyerahkan barang dari perusahaan sampai diterima oleh konsumen
- Accounts receivable : mengelola file konsumen & menyerahkan tagihan ke konsumen
- Purchasing : mengkoordinasi pembelian barang kepada konsumen
- Receiving : menerima barang dari pemasok/supplier pengembalian barang (retur) dari konsumen
- Account Payable : mengelola pembayaran tagihan kepada pemasok / supplier
- General Ledger : mengikat subsistem diatas menjadi satu & menghasilkan satu laporan (Irawan, 2018).

Transaction Processing System (TPS) yang sangat umum digunakan pada suatu perusahaan juga memiliki beberapa bagian seperti sistem informasi pembelian, sistem informasi persediaan, dan sistem informasi penjualan. Sistem informasi sendiri dapat diartikan sebagai unit komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi atau perusahaan.

Sistem Pembelian

Pembelian merupakan proses pengadaan barang oleh perusahaan dengan tujuan untuk menjual barang tersebut. Kegiatan khusus ini disebut pembelian barang dagang. Beberapa fungsi yang terkait dalam kegiatan pembelian, seperti;

- a. Fungsi gudang, bertugas menyampaikan permintaan pembelian sesuai posisi persediaan di gudang dan menyimpan barang yang diterima.
- b. Fungsi pembelian, bertanggung jawab memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang dan menerbitkan pesanan pembelian terhadap pemasok yang dipilih.
- c. Fungsi pendapatan, bertugas memeriksa jenis, kualitas, dan jumlah barang dari pemasok untuk menentukan apakah barang dapat diterima. Juga bertanggung jawab atas penerimaan barang dari pembeli yang berasal dari transaksi retur penjualan.

Sistem Persediaan

Pada sistem ini, metode sistem pengendalian persediaan Just In Time (JIT) digunakan. JIT merupakan sistem pemantauan produksi dan inventaris dimana bahan dibeli dan unit diproduksi dengan tujuan hanya untuk memenuhi permintaan pelanggan sebenarnya. Dalam metode ini, persediaan dikurangi hingga minimum dan terkadang mencapai angka nol. Metode ini dapat digunakan baik pada manufaktur maupun perusahaan dagang. Keuntungan utama yang dapat diperoleh dari metode JIT adalah biaya untuk persediaan dapat digunakan untuk keperluan bisnis lainnya, area yang sebelumnya digunakan untuk menyimpan persediaan dapat digunakan untuk keperluan produktif lainnya, dan mengurangi tingkat kecacatan produk sehingga akan menambah kepuasan pelanggan terhadap produk. Tetapi metode JIT ini juga memiliki resiko tinggi bagi perusahaan yang berkaitan dengan rantai pemasukan yang mengakibatkan penghentian stok.

Sistem Penjualan

Penjualan merupakan suatu upaya untuk menyusun rencana strategis yang diarahkan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna memperoleh penjualan yang menghasilkan keuntungan. Beberapa fungsi yang terkait dalam kegiatan penjualan, seperti;

- a. Fungsi penjualan, bertanggung jawab mengeluarkan pesanan penjualan sekaligus melakukan fungsi pemesanan ke gudang untuk mengeluarkan barang
- b. Fungsi gudang, bertanggung jawab mengeluarkan barang sesuai dengan yang tercantum dalam pesanan pembelian, juga menerima barang hasil retur pembelian
- c. Fungsi pengiriman, bertanggung jawab mengirimkan barang yang telah dikeluarkan oleh fungsi gudang dan mendapatkan tanda tangan dari pelanggan atas barang yang telah diterima pada surat penerimaan
- d. Fungsi penagihan, bertanggung jawab menerbitkan faktur setelah menerima surat penerimaan barang yang telah ditandatangani oleh pelanggan dan menagih pelanggan. Transaksi retur sendiri terjadi ketika perusahaan menerima pengembalian barang dari pelanggan (Saleh & Miah Said, 2019)

Dalam penggunaannya *Transaction Processing System* (TPS) memiliki beberapa kelebihan, seperti tersedianya pemrosesan batch real-time; pengurangan waktu pemrosesan, waktu tunggu, dan

waktu siklus pemesanan; pengurangan biaya persediaan, personel dan pemesanan dan peningkatan produktivitas dan kepuasan pelanggan. TPS juga memiliki beberapa kekurangan seperti biaya penggunaan yang mahal, format standar yang kurang, dan ketidakcocokan perangkat keras dan perangkat lunak.

Untuk mengetahui bahwa TPS memiliki kualitas yang baik sebuah program aplikasi TPS harus memiliki karakter sebagai berikut:

1. Program dapat melakukan fungsinya dengan benar dan lengkap. Kriteria ini dapat terwujud jika sebuah TPS dapat melakukan fungsi-fungsi berikut, yakni:
 - a. Menangkap data dari setiap transaksi
 - b. Mengotomatisasi pengamanan data transaksi
 - c. Memverifikasi transaksi untuk diterima dan ditolak. Menyimpan transaksi yang telah diverifikasi
 - d. Menghasilkan laporan
2. Program memiliki *user interface* yang berkualitas tinggi. Tujuan sebuah *user interface* adalah mengkomunikasikan fitur-fitur program aplikasi yang tersedia agar *user* untuk memahami dan menggunakan sistem dengan mudah (Sommerville, 2001). Berikut ini prinsip-prinsip *user interface* yang berkualitas:
 - a. Mudah dikenali; *software* harus menggunakan tools istilah dan konsep yang mudah dipahami user.
 - b. Mudah digunakan; tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakai dalam menggunakannya.
 - c. *Recover ability*; *software* dapat mengkonfirmasi aksi yang merusak serta menyediakan fasilitas pembatalan. Pemodelan proses adalah cara formal untuk menggambarkan bagaimana bisnis beroperasi. Mengilustrasikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan bagaimana data berpindah di antara aktivitas-aktivitas itu. Salah satu cara untuk merepresentasikan proses model adalah dengan cara Data Flow Diagram (DFD) (NESTARY, 2020; Tiana & Nopriandi, 2023).

Karakteristik *Transaction Processing System* (TPS)

Transaction Processing System (TPS) memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. *Type: Operational-Level*
- b. Input: Transaksi Atau Peristiwa
- c. *Processing*: Menambah, Memperbarui, Menyortir, Dan Membuat Daftar
- d. Outputs: Laporan Rinci, Daftar, Ringkasan
- e. *Users*: Personel Operasional, Supervisor
- f. *Decision-Making*: Sangat terstruktur
- g. *Example: Payroll, Accounts Payable* (Agunawan et al., 2023).

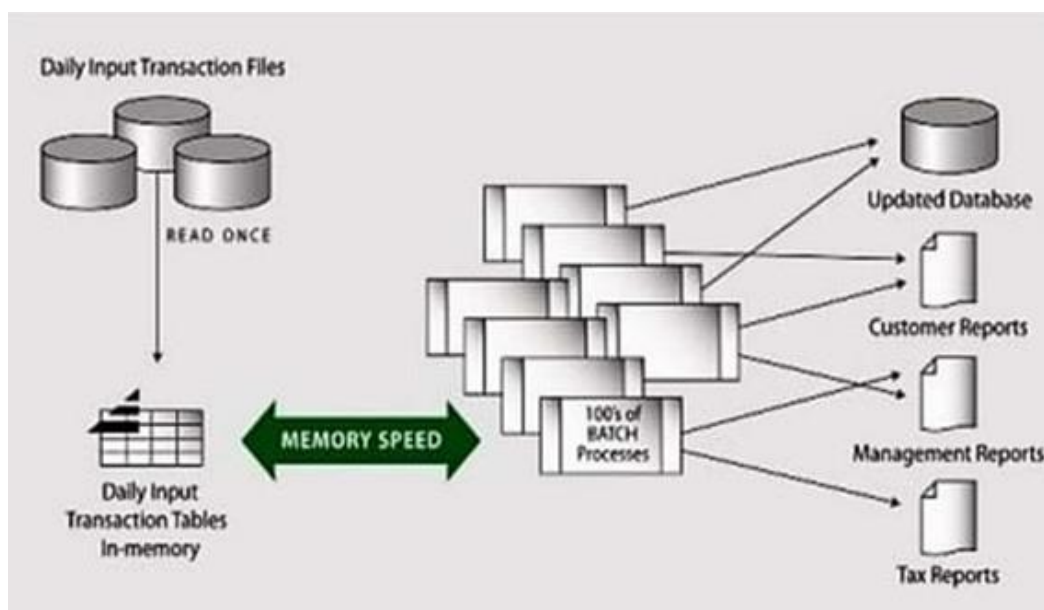
Terdapat beberapa karakteristik pada TPS. TPS memiliki jenis tingkat operasional, dengan input yang dimasukkan berupa peristiwa maupun transaksi, sistem pengolahan yang selalu diperbarui, dengan output hasil laporan yang rinci. Pengguna TPS adalah personel operasi ataupun supervisor, sehingga pengambilan keputusan sangat terstruktur. Selain itu terdapat beberapa karakteristik lain dari TPS seperti:

- a. Jumlah data besar diproses.
- b. Sumber data sebagian besar berasal dari internal, dan keluarannya ditujukan terutama untuk khalayak internal.
- c. Memproses informasi secara teratur - harian, mingguan, bulanan, dll.
- d. Diperlukan kapasitas penyimpanan yang besar (database).
- e. Kecepatan pemrosesan yang tinggi diperlukan karena volume yang tinggi.
- f. Input dan output terstruktur (yaitu terstandarisasi).
- g. Diperlukan tingkat akurasi, integritas data, dan keamanan yang tinggi.
- h. Diperlukan keandalan yang tinggi atau dapat dipercaya

Jenis – jenis lain Tipe *Transaction Processing System* (TPS)

a. *Batch Processing*

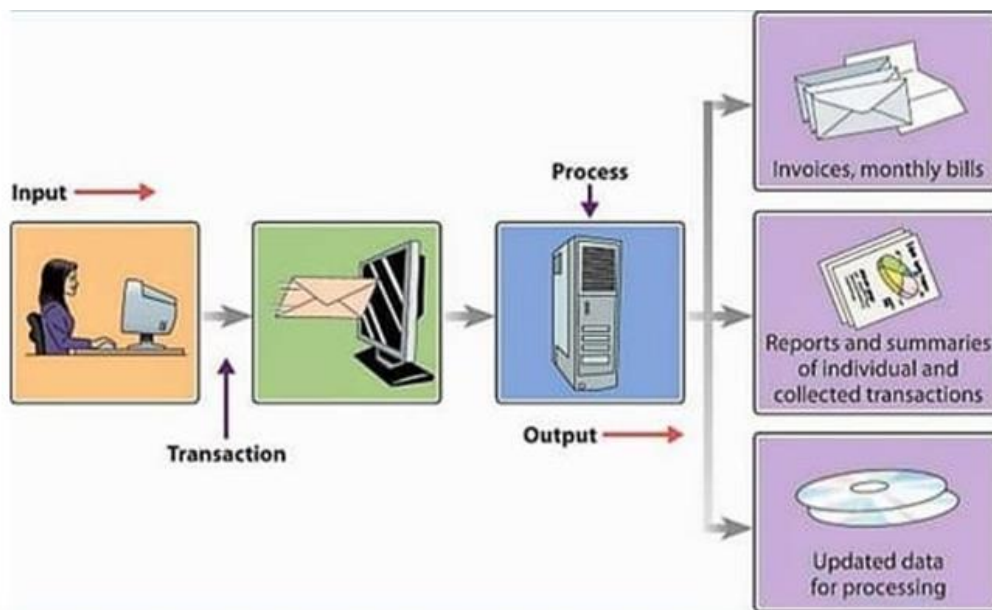
Semua transaksi yang dikumpulkan dengan batas periode tertentu yang nantinya dikumpulkan menjadi satu grup yang disebut dengan batch sebagai input dan diproses sebagai unit. Biasanya hal ini dilakukan pada rentang interval regular, biasanya per jam, per hari atau perminggu. Keunggulan dari batch processing adalah prosesnya yang cepat dan terjangkau. Contoh dari tipe transaksi jenis ini adalah pembayaran dengan cek.



Gambar 2. *Batch Processing*

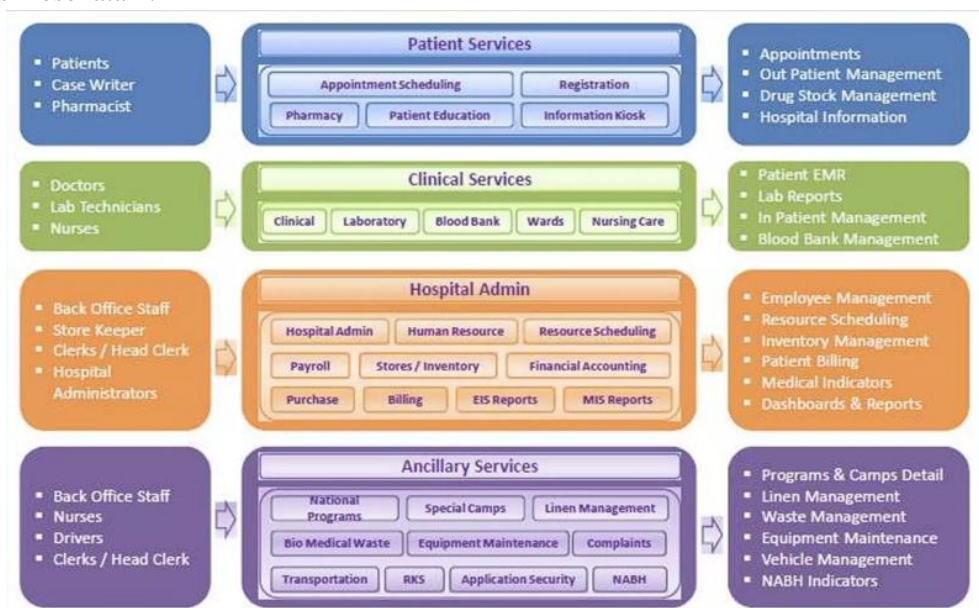
b. *On-Line Processing*

Merupakan sebuah sistem dimana masing-masing transaksi akan diproses secepatnya atau di proses langsung. Data-data akan terus diperbarui selama proses online terjadi. Seseorang memasukkan data untuk suatu transaksi ke dalam suatu sistem, di mana data tersebut diproses dan keluarannya diterima sebelum masukan berikutnya diinput. Contoh dari tipe transaksi ini paling sering dipakai pada Online shopping.

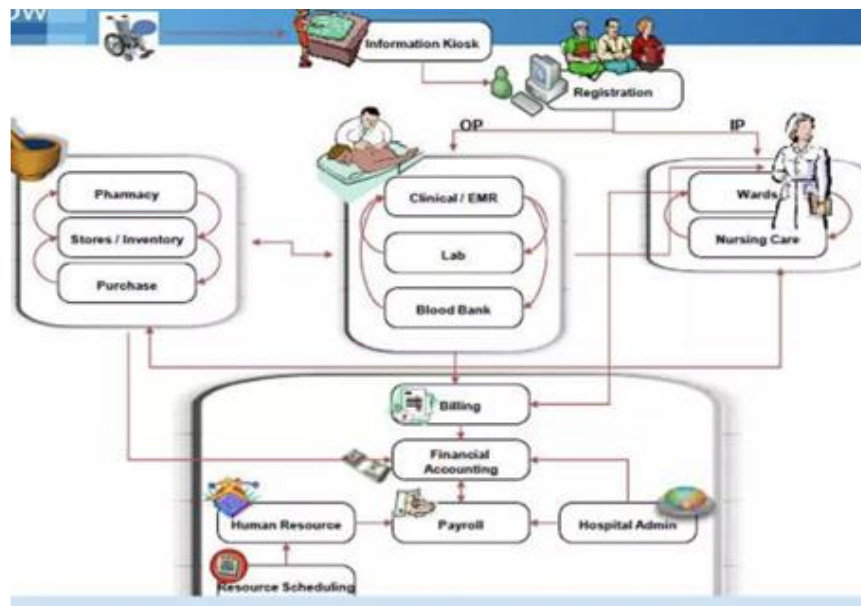


Gambar 3. Proses Online

Berikut adalah beberapa contoh penerapan *Transaction Processing System* pada bidang organisasi kesehatan :



Gambar 4. Contoh *Transaction Processing System* pada bidang kesehatan



Gambar 5. Contoh Transaction Processing System pada Bidang Kesehatan

SIMPULAN

Transaction Processing System merupakan sistem tanpa batas yang memungkinkan organisasi berinteraksi dengan lingkungan eksternal, karena manajer melihat data-data yang dihasilkan oleh TPS untuk memperbaharui informasi setiap menit mengenai apa yang terjadi di perusahaan. Hal ini sangat penting bagi operasi bisnis dari hari ke hari agar sistem-sistem ini dapat berfungsi dengan lancar dan tanpa interupsi sama sekali. Transaction processing systems (TPS) berkembang dari sistem informasi manual untuk sistem proses data dengan bantuan mesin menjadi sistem proses data elektronik (electronic data processing systems). Transaction processing systems mencatat dan memproses data hasil dari transaksi bisnis, seperti penjualan, pembelian, dan perubahan persediaan atau inventori. *Transaction processing systems* menghasilkan berbagai informasi produk untuk penggunaan internal maupun eksternal. Sebagai contoh, TPS membuat pernyataan konsumen, cek gaji karyawan, kwitansi penjualan, order pembelian, formulir pajak, dan rekening keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S., & Giyanto, B. (2022). Penerapan Sistem Informasi Covid (Si-Covid) Sebagai Alat Bantu Pengolahan Data Dalam Upaya Penanganan Covid-19 Di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat. *Jurnal Pembangunan Dan Administrasi Publik*.
- Agunawan, A., Ahmad, F., Andi Ircham, H., & Eka Wijaya, P. (2023). *Sistem Informasi Manajemen: Pendekatan Case Method Teaching (Cmt) Dan Project-Based Learning (Pjbl)*. Nobel Press.
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi). *Deeppublish: Yogyakarta*.
- Danang Sunyoto, S. H., & Se, M. M. (2014). *Sistem Informasi Manajemen (Perspektif Organisasi)*. Media Pressindo.
- Hidayat, F. (2020). *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Deeppublish.
- Irawan, I. (2018). Pengembangan Sistem Informasi Akademik Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 1(2), 55–66.
- Kurniawan, T. A., Wisjhnuadji, T. W., & Riandono, F. (2019). Implementasi *Transaction Processing System* Berbasis Web Dan Mobile. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik Limit's Vol*, 15(1).
- Muslihudin, M., & Abadi, S. (2021). *Implementasi Konsep Decision Support System & Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (Fmadm)*. Penerbit Adab.
- Nestary, N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Stock Point Lily Berbasis Php Mysql. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(1), 2320–2337.
- Perdana, J. D., Nuria, K. S., Hutagaol, T., Ramadani, R., & Paramarta, V. (2023). Literature Riview: Pelaksanaan *Transaction Processing System* Berbasis Web Dan Mobile Pada Cv. Kpp Technology Solution. *Comserva: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(08), 3228–3240.
- Rasyid, H., & Haryati, H. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Pt. Buana Sultra Mandiri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 5(1), 25–29.
- Rini, E. P., Kom, M., Saputra, D. I. S., & Kom, M. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Di Era Revolusi Industri 4.0* (Vol. 1). Zahira Media Publisher.
- Saleh, H. M. Y., & Miah Said, S. E. (2019). *Konsep Dan Strategi Pemasaran: Marketing Concepts And Strategies* (Vol. 1). Sah Media.

Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1–228.

Sulton, M. H. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis (Kajian Teori Dan Analisa Studi Kasus*. Iain Madura Press.

Tiana, W., & Nopriandi, H. (2023). Design And Construction Of A Transaction System For The Manggis Mandiri Building Store In Teluk Kuantan. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 6(2), 178–189.

Widarti, E., Joosten, J., Pratiwi, P. Y., Pradnyana, G. A., Indradewi, I. G. A. A. D., Kamilah, N., Bahtiar, A. R., Maysanjaya, I. M. D., & Sepriano, S. (2024). *Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).